

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sebagai seorang DOP atau Penata Fotografi berarti penulis harus memiliki *sense of art* atau rasa akan seni. Dengan kata lain seorang DOP harus bertanggung jawab pada hasil akhir dari sebuah produksi, karena seorang DOP sangat berperan dalam hasil dari sebuah karya produksi tersebut agar terlihat indah dan enak untuk dilihat oleh penonton dan khalayak umum bukan untuk hanya diri sendiri ataupun untuk kalangan tertentu. Terutama untuk hasil karya yang sifatnya memang untuk dilihat oleh umum. Hasil sebuah karya terutama *feature* yang sifatnya untuk dilihat oleh umum harus melihat hal – hal sebagai berikut :

1. Penataan kamera yang tepat agar dapat menghasilkan komposisi gambar yang nyaman untuk dilihat.
2. Komposisi gambar yang menarik akan membuat karya tersebut terlihat tidak membosankan.
3. Penggunaan kamera dengan cara *hand held* dapat menghasilkan gambar yang terlihat dinamis dan terkesan tidak monoton sehingga penonton tidak terasa lelah pada saat melihat *feature* tersebut.
4. Pada saat proses produksi *feature* dilapangan seorang DOP harus bisa melihat hal – hal yang menarik diluar dari *shooting script* karena proses produksi *feature* akan banyak menemukan hal – hal yang diluar dari hasil survey.

B. Masalah yang dihadapi

1. Cuaca

Pada awalnya produksi akan dilakukan pada tanggal 29 Mei 2006 akan tetapi terjadi perubahan dikarenakan pada tanggal 27 Mei 2006 telah terjadi bencana gempa bumi yang mengguncang Yogyakarta sehingga harus mundur dan harus mencari lokasi lain lagi karena beberapa tempat yang rencana dijadikan tempat ternyata rusak karena gempa tersebut. Oleh karena itu dilakukan survey ulang lagi. Tetapi ada pada saat produksi ada beberapa tempat yang masih rusak. Oleh karena itu dipilihlah tempat yang kerusakannya tidak begitu parah dan juga DOP harus bisa melihat situasi dan kondisi sekitar untuk mengambil komposisi gambar tidak memperlihatkan kerusakan tersebut.

2. Talent / host

Host memiliki “jam terbang” atau jadwal pekerjaan yang cukup tinggi membuat proses produksi harus menyesuaikan dengan waktunya host tersebut.

3. Hasil gambar

Gambar yang dihasilkan melebihi dari jumlah durasi yang direncanakan dan ternyata banyak sekali informasi yang didapat pada saat proses produksi yang tentunya sangat disayangkan bila ditinggalkan.

DAFTAR PUSTAKA

Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994.

Djelantik, A.A.M, *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung, 1999.

Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, ITB, Bandung, 2000.

Ruedi Hofmann. *Dasar-dasar Apresiasi Program Televisi*. Jakarta: Grasindo, 1999.

Roy Thompson, *Grammar of the Edit*, Focal Press, 1993

Artikel di [http: www.kompas.com](http://www.kompas.com)

Artikel di [http: www.yogyes.com](http://www.yogyes.com)

